

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan cara-cara ilmiah untuk memahami dan memecahkan masalah sehingga didapatkan kebenaran yang sifatnya kebenaran ilmiah.¹ Jenis penelitian yang diterapkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah menggunakan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang berdasarkan filsafat postpositifisme, dimanfaatkan untuk meneliti terhadap kondisi suatu objek yang alamiah, dalam pelaksanaan penelitian, peneliti sebagai instrumen kunci.²

*Qualitative research deploy a wide range of onterconnected interpretative practices, hoping always to get a better understanding of the subject matter a hand.*³ Menurut Robert Bogdan dan Steven J Taylor seorang pakar ilmu sosial, dalam bukunya mengenai *Intrudustion To Qualitative Research Methods* yang dialih bahasakan oleh Arif Furchan seorang pakar ilmu sosial, bahwa penelitian dengan menggunakan metode kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang mampu untuk menghasilkan data yang berupa deskriptif, ucapan, dan tulisan yang mampu untuk diamati oleh orang-orang itu sendiri.⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis merupakan pandangan berfikir yang berfokus pada pengalaman-pengalaman subyektif manusia dan interpretasi-interpretasi masyarakat.⁵ Dengan pendekatan ini, peneliti mencoba untuk memahami dan menggambarkan keadaan ataupun fenomena subyek yang diteliti dengan menggunakan logika dan juga teori-teori yang sesuai dengan kondisi di lapangan. Penulis menggunakan pendekatan tersebut dikarenakan untuk meneliti bagaimana implementasi manajemen program tahfidz Al-Qur'an metode 3T +

¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: PT GELORA AKSARA PRATAMA, 2009), 09.

² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Yogyakarta: CALIPULIS, 2015), 10.

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi ffset, 1993), 43.

⁴ Arif Furhan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandug: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018), 6.

IM (Talqin, Tikrar, Talaqqi dan Muraja'ah) di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus yang membutuhkan data-data yang dapat diambil dengan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti mencari data-data melalui wawancara, pengamatan secara langsung, mempelajari dokumen-dokumen lain pada lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan unsur utama dan di anggap penting karena seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono yaitu dalam pelaksanaan penelitian kualitatif, maka instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci dan sekaligus pengumpul data⁶ Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka dalam hal kehadiran peneliti ini meneliti secara langsung hadir ke lokasi penelitian yaitu Madrasah Ibtidaiyyah NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus.

C. Latar Penelitian

Penelitian dilaksanakan di MI NU Miftahul Huda 02 Kudus yang beralamatkan di Karangmalang I/VII, Karangmalang, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus Jawa Tengah. MI NU Miftahul Huda 02 adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyyah yang ada di Kabupaten Kudus yang terakreditasi A. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan lokasi tersebut sedang menerapkan *Metode 3T + IM (Talqin, Tikrar, Talaqqi dan Muraja'ah)* terhadap manajemen program tahfidz.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian adalah suatu subjek yang dapat memberikan data yang diperlukan.⁷ Dapat berbentuk manusia, kejadian ataupun juga kegiatan, tempat ataupun lokasi, barang, bermacam-macam gambar, rekaman ataupun juga

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2013), 15.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

dokumen atau arsip.⁸ Data dalam penelitian dapat diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah suatu informasi yang didapatkan dari tangan pertama oleh peneliti yang berhubungan dengan variabel minat untuk tujuan penekanan penelitian.⁹ Data primer dalam penelitian ini berkaitan tentang implementasi manajemen program tahfidz Al-Qur'an metode *3T + 1M* (*Talqin, Tikrar, Talaqqi dan Muraja'ah*). Dalam menentukan informan dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*.

Purposive Sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu dalam hal ini, yaitu misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian, atau juga sampel sebagai penguasa sehingga nantinya akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek yang diteliti.¹⁰ Untuk mendapatkan data ini penulis melakukan observasi langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan, yaitu:

- a. Informan adalah *stakeholder* yang ada di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus.
- b. Informan adalah yang memegang peranan penting dalam hal manajemen program tahfidz Al-Qur'an.
- c. Informan memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan objek pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
- d. Informan mempunyai cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
- e. Informan mampu menggambarkan kembali fenomena yang telah dialaminya.
- f. Bersedia untuk terlibat dalam kegiatan penelitian yang mungkin membutuhkan waktu yang cukup lama.
- g. Bersedia untuk diwawancarai dan direkam aktivitasnya selama wawancara atau selama penelitian berlangsung.

⁸ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2002), 12.

⁹ Ananta Wikrama Tungga, Kamang Adi Kurniawan Saputra, dan Diota Prameswari Vijaya, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014), 67–68.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), 15

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada sebelumnya.¹¹ Sumber sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber yang ada relevansinya dengan penelitian yang akan dilaksanakan, seperti profil madrasah, struktur organisasi madrasah, jadwal proses pembelajaran, data pendidik yang mengajar, data peserta didik kelas, foto-foto pendukung, raport, dan buku-buku lain yang ada relevan dengan fokus penelitian “Implementasi Manajemen Program Tahfidz Al-Qur’an Metode 3T + 1M (*Talqi, Tikrar, Talqqi dan Muraja’ah*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Peserta Didik”.

E. Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara observasi (pengamatan), interview (wawancara) serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik dalam pengumpulan data dengan melaksanakan pengamatan pada suatu objek yang akan diteliti baik dilaksanakan secara langsung ataupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera dalam rangka untuk mendapatkan suatu data yang perlu dikumpulkan dalam pelaksanaan penelitian.¹²

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi. Observasi partisipasi yaitu peneliti ikut serta atau terjun langsung ke dalam pelaksanaan pengamatan, tidak hanya pengamatan dari jarak jauh, observasi partisipasi ini pada umumnya dipergunakan untuk penelitian yang bersifat eksploratif.¹³ Penggunaan observasi partisipatoris dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu untuk melakukan pengamatan dan berpartisipasi dalam implementasi manajemen program tahfidz Al-Qur’an metode 3T + 1M (*Talqin, Tikrar, Talaqqi dan Muraja’ah*) di MI NU Mifatahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus.

¹¹ Tungga, Saputra, dan Vijaya, 67–68.

¹² Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 36–37.

¹³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 115–16.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal antara peneliti dengan *responden* untuk memperoleh informasi tertentu. Dengan melalui kegiatan tanya jawab antara peneliti dan narasumber maka akan memperoleh gambaran mengenai profesi mereka.¹⁴ Dalam wawancara ini peneliti menggunakan wawancara terpimpin, yaitu wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan kerangka pertanyaan yang telah disusun secara sistematis, akan tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan oleh pewawancara atau peneliti.¹⁵ Teknik ini di pilih oleh peneliti dalam rangka untuk mengetahui secara mendalam mengenai persoalan-persoalan mengenai implementasi manajemen program tahfidz Al-Qur'an metode *3T + 1M (Talqin, Tikrar, Talaqqi dan Muraja'ah)*.

Dalam pelaksanaan wawancara yang menjadi subjek yaitu: Pertama yaitu kepala madrasah, kepala madrasah merupakan pemangku kebijakan yang mengelola manajemen di madrasah. Data yang dapat diambil dari kepala madrasah yaitu Mahfud Nahrowi, S.Pd.I, M.Pd, berkaitan dengan pengelolaan, pelaksanaan serta evaluasi dari pelaksanaan implementasi manajemen program tahfidz Al-Qur'an metode *3T + 1M (Talqin, Tikrar, Talaqqi dan Muraja'ah)*. Kedua, yaitu pendidik atau guru tahfidz, yaitu Laila Mutmainnah, SQ, Nailiya Zulfa, S.Sos dan Indah Alan Nuaril Mahmudah, S.Ag. sebagai pelaksana dalam pelaksanaan program ini, sehingga tentu menjadi salah satu sumber data yang penting. Ketiga, yaitu peserta didik, peserta didik yang merasakan pelaksanaan pembelajaran dengan manajemen peningkatan mutu pendidikan dengan program tahfidz ini menjadi data inti dimana kondisi peserta didik setelah belajar dengan menggunakan manajemen tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi tentang benda-benda tertulis, seperti: buku, dokumen, majalah, catatan dan lain sebagainya.¹⁶ Dokumentasi berarti mencari data mengenai suatu hal yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

¹⁴ Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), 100.

¹⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 80–81.

¹⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 158.

notulen rapat dan sebagainya dimana catatan tersebut dalam penelitian ini berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam implemementasi manajemen program tahfidz Al-Qur'an metode *3T + 1M* (*Talqin, Tikrar, Talaqqi dan Muraja'ah*) di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya.¹⁷

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan model Miles dan Huberman.

1. Tahap Pengumpulan Data

Merupakan proses memasuki lingkungan peneliti dan melakukan pengumpulan data. Data primer yang berbentuk data hasil observasi berguna untuk melihat secara langsung suasana, keadaan dan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian. Kemudian Peneliti melakukan wawancara dengan sumber data primer dan sumber lain yang mendukung untuk memberikan informasi.¹⁸

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menganalisis jawaban dari responden dan setelah dianalisis merasa tidak puas, peneliti akan terus mengajukan pertanyaan lagi di tahap tertentu. Kemudian lanjutkan analisa mendapatkan hasil sesuai fakta yang nyata tanpa adanya rekayasa.

2. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan dengan proses pengurangan data, dalam arti yang lebih luas, reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan terhadap suatu data yang dirasa masih kurang.¹⁹ Hasil catatan observasi dan wawancara disesuaikan dengan pembahasan penelitian dalam hal ini mengenai pelaksanaan manajemen peningkatan mutu

¹⁷ Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, 61–62.

¹⁸ Agustinova, 63-64

¹⁹ Agustinova, 63–64.

pendidikan dengan program tahfidz dalam pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan yang diperlukan. *Display* data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk: uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Miles dan Huberman menyatakan: “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the pas has been narrative tex*” . Bahwa dalam pelaksanaan penyajian data kualitatif yang paling sering digunakan adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.. Selain dalam bentuk naratif, juga dapat berupa grafik, matri, *network*, dan *chart*.²⁰ Dalam tahap penyajian data dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu bertujuan untuk menyeleksi dan memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti mengenai implementasi manajemen program tahfidz metode *3T + 1M* (*Talqin, Tikrar, Talaqqi dan Muraja’ah*) di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Concluding drawing / verification*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan menggunakan kalimat yang singkat, padat dan mudah untuk difahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali dalam melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada. ²¹ Setelah proses penyajian data, maka peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan tentang adanya implementasi manajemen program tahfidz Al-Qur’an metode *3T + 1M* (*Talqin, Tikrar, Talaqqi dan Muraja’ah*) di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam pelaksanaan pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif yaitu meliputi uji *credibility* (Validitas Internal) yang meliputi: perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan mengadakan *member*

²⁰ Agustinova, 65–66.

²¹ Agustinova, 68.

check.²² Uji *transferability* (Validitas Eksternal), uji *dependability* (reliabilitas), dan uji *conirmability* (obyektivitas).²³ Dalam pelaksanaan penelitian ini, dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi adalah sebagai teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai metode, dan berbagi waktu.²⁴ Ada tiga triangulasi, yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Dengan menggunakan triangulasi sumber, peneliti dapat menguji kredibilitas data yang dimiliki dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data tersebut di analisis apakah terdapat persamaan atau perbedaan. Hasil analisis tersebut yang nantinya menjadikan data tersebut kredibel atau tidak.

Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas dan guru tahfidz yang secara langsung sebagai pemangku kebijakan dalam manajemen pendidikan dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain itu, peneliti juga mendapatkan data sekunder dari file dokumen MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus yang berkaitan dengan kelembagaan.

b. Triangulasi Teknik

Dengan triangulasi teknik penulis dapat menguji kredibilitas data yang telah dimiliki dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan teknik wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi kepada sumber data seperti kepala sekolah di konfirmasi dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah. Hasil yang diperoleh dari komparasi dua teknik tersebut merupakan data yang dapat digunakan sebagai dasar apakah data tersebut

²² Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: NORA MEDIA ENTERPRISE, 2010), 95.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 376–78.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: CV. ALFABETA, 2009), 363–70.

kredibel atau tidak. Begitupun dengan sumber data yang lain dilakukan hal serupa agar mendapatkan data yang kredibel.

Dalam teknik ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengetahui faktor apa saja dalam implementasi manajemen program tahfidz Al-Qur'an metode *3T + 1M (Talqin, Tikrar, Talaqqi dan Muraja'ah)* di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus. Dengan demikian, semua dokumen yang telah diperoleh peneliti diklarifikasi sebagai dokumen resmi milik MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara mengecek wawancara, observasi, atau teknik lain pada waktu yang berbeda untuk menguji kredibilitas data. Jika hasil pengujian menunjukkan data yang berbeda, ulangi teknik ini sampai peneliti menemukan hasil data yang valid.²⁵ Peneliti melakukan verifikasi data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Artinya, verifikasi data ini dengan waktu yang berbeda seperti peneliti melakukan observasi tentang implementasi manajemen program tahfidz Al-Qur'an metode *3T + 1M (Talqin, Tikrar, Talaqqi dan Muraja'ah)* di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus pada pagi sampai siang hari, sedangkan wawancara dengan kepala sekolah pada jam istirahat.

2. *Member Check*

Member check adalah proses verifikasi data yang didapatkan seorang peneliti dari penelitian terhadap informan. Tujuan *member check* ini adalah agar tau sejauh mana data yang diperoleh itu apakah sesuai dengan data yang diberikan oleh informan ataukah tidak. Jika data yang diperoleh peneliti disetujui oleh informan, maka data tersebut adalah valid, sehingga penelitian semakin kredibel atau dipercaya.²⁶ Setelah mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, peneliti datang ke informan kemudian mencocokkan hasil penelitian kepada informan terkait manajemen peningkatan mutu pendidikan dengan program tahfidz Al-Qur'an di MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus. Apabila hasil penemuan disepakati oleh informan maka penelitian ini semakin kredibel, sebaliknya

²⁵ Sugiyono, 374

²⁶ Sugiyono, 375

jika hasil penelitian tidak sejalan dengan informan, maka peneliti harus mengubah temuan yang sesuai dengan hasil dari informan untuk dijadikan penulisan laporan sesuai dengan data yang dikehendaki oleh sumber data.

Dalam pelaksanaan analisis data hasil penelitian, dilaksanakan dengan teknik keabsahan data triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu dan *member check*. Pelaksanaan triangulasi sumber dilaksanakan untuk mengetahui apakah ada persamaan dan perbedaan antara data yang diperoleh dan sumber data yang sudah ada seperti jurnal, buku dan lain sebagainya. Hal ini dilaksanakan agar data menjadi lebih kredibel dan valid. Sedangkan, triangulasi teknik dilaksanakan dengan mengecek data yang telah di dapat dengan sumber data yang lainnya, setelah membuat analisis wawancara, kemudian di cek kembali dengan observasi dan dokumentasi yang telah di dapat dalam pelaksanaan penelitian. Dan untuk triangulasi waktu dilaksanakan oleh peneliti pada saat penggalan untuk data observasi, dokumentasi dan wawancara. Penelitian di pagi melaksanakan observasi dalam pelaksanaan pembelajaran Tahfidz dalam kelas, kemudian melaksanakan wawancara kepada guru dan siswa di siang hari, sedangkan untuk dokumentasi dilaksanakan di awal penelitian dengan meminta data dari MI NU Miftahul Huda 02 Karangmalang Gebog Kudus.

Dalam pelaksanaan *member check* dilaksanakan peneliti dengan memverifikasi antara hasil penelitian yang telah di dapat dengan informan dalam pelaksanaan penelitian. Hal ini dilaksanakan karena untuk mengetahui apakah hasil data penelitian yang telah dirangkum oleh peneliti sesuai dengan yang diungkapkan oleh informan. *Member Check* dilaksanakan setelah pelaksanaan penelitian selesai, apabila informasn sudah setuju dengan hasil penelitian tersebut maka hasil penelitian akan ditandatangani oleh informan tersebut.